

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, merubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Sistem Informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya (Anggraeni & Irviani, 2017).

Peta bidang tanah merupakan produk penggunaan fisik tanah di lapangan yang menggambarkan keadaan fisik tanah, baik letak, batas, dan luas tanah. Batasan ini berdasarkan peruntukan oleh pemilik tanah atau orang yang berwenang. Banyaknya bidang tanah terdaftar yang belum dipetakan, merupakan salah satu alasan keterbatasan infrastruktur pertanahan di Indonesia pada saat pendaftaran bidang tanah pada peta dasar. (Mango, 2016).

Bidang tanah dapat didefinisikan sebagai bagian dari permukaan bumi yang berwujud. Pemetaan persial dilakukan dengan mengukur letak titik-titik batas persial untuk mendapatkan kepastian letak persial di permukaan bumi. Bidang tanah dipetakan menggunakan tanah, fotogrametri, atau metode lainnya (Akbar dkk., 2018).

Hak atas tanah merupakan hak untuk mengelola tanah yang diberikan kepada seseorang, sekelompok orang, atau badan hukum. Ada berbagai jenis kepemilikan tanah, seperti kepemilikan dan hak pakai. Selama ini, bukti kepemilikan hak atas bangunan dilengkapi dengan akta jual beli, Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Surat Pemberitahuan Pajak Bumi dan Bangunan (SPPT PBB), akta transaksi (berupa kwitansi atau kwitansi pembayaran), atau sertifikat distribusi. Bukti kepemilikan yang dijamin secara hukum adalah sertifikat hak atas tanah yang diterbitkan oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN), melalui Dinas Pertanahan setempat (Goenawan, 2009).

Desa Masawah merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat. Kantor Desa Masawah saat ini belum memiliki Sistem Informasi mengenai tanah bersertifikat. Sistem yang berjalan saat ini adalah pengelolaan administrasi tanah bersertifikat masih semi manual yaitu menggunakan buku dan peta blok. Hal ini mengakibatkan sulitnya masyarakat untuk memperoleh informasi tentang tanah bersertifikat. Sehingga diperlukanlah sebuah sistem informasi untuk memudahkan masyarakat memperoleh informasi mengenai tanah bersertifikat yang berada di Desa Masawah. Begitu pula dengan perangkat desa, untuk mengetahui siapa saja yang sudah memiliki sertifikat harus mencari dulu daftarnya melalui buku manual, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam memperoleh informasi tersebut, maka diharapkan dengan adanya Sistem Informasi Pemetaan Blok Tanah Bersertifikat ini dapat membantu perangkat desa dalam pengelolaan informasi untuk tanah bersertifikat.

Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan studi literatur, melakukan wawancara, serta melihat secara langsung dalam proses pembuatan sertifikat secara manual oleh pihak desa yang ditunjukkan langsung oleh pemilik tanah. Sementara itu untuk menentukan blok-blok tanah dari setiap sertifikat, data yang digunakan yaitu berupa data spasial atau peta wilayah dan data atribut pendukung (Situmorang dkk., 2015). Data spasial yang digunakan dalam sistem yaitu peta Desa Masawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran. Penandaan setiap blok-blok tanah akan ditandai dengan menggunakan polygon sebagai batasannya dan *marker* untuk melihat titik koordinatnya.

Metode Pengembangan Sistem dilakukan dengan metode *Waterfall*, karena tahapannya menurun dari atas kebawah (Mulyani, 2016). Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pengembangan sistem yaitu PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman web *server-side* yang bersifat open source yang paling banyak dipakai saat ini. Basis data yang digunakan yaitu MySQL adalah sebuah *data base management system* (manajemen basis data) menggunakan perintah dasar SQL (*Structured Query Language*) yang cukup terkenal (Setyawan & Pratiwi, 2019).

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah yaitu “Bagaimana membangun Sistem Informasi pemetaan blok tanah bersertifikat di Desa Masawah ?”.

### **C. BATASAN MASALAH**

Supaya tidak keluar dari pokok permasalahan, maka dibuatlah batasan masalah yaitu sistem informasi yang dibangun menggunakan metode *Waterfall* dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai *database*-nya. Kemudian sistem dapat meng-*input*-kan peta dan menampilkan batasan-batasan wilayah yang terletak di Desa Masawah.

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk membangun Sistem Informasi pemetaan blok tanah bersertifikat di Desa Masawah berbasis web.

### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dari penelitian ini adalah mempermudah masyarakat untuk mengetahui letak tanah bersertifikat yang berada di Desa Masawah dan mendapatkan informasi mengenai peta tanah yang dapat diakses secara langsung oleh masyarakat umum.